



Pengelolaan Keuangan pada TK Bunga Tanjung, Sarolangun

Fatmi Ramlah

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Artikel Histori:

Diterima :

24/06/2022

Direvisi :

22/07/2022

Diterbitkan:

31/07/2022

Keywords:

Management,

Finance,

ECCE Institution

Kata Kunci:

Pengelolaan,

Keuangan,

Lembaga PAUD

DOI:

<https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.532>

Korespondensi

Penulis:

Fatmi Ramlah

[fatmiramlah199](mailto:fatmiramlah1998@gmail.com)

8@gmail.com

ABSTRACT: An educational institution must be well managed in order to produce the expected results. There is often however misappropriation by individuals. In addition, the lack of institutions' ability to obtain financial resources, the large operational expenditures of education and infrastructure and the non-transparency of financial information submitted to institutional supervisory get serious problems. This study aims to find out the picture of financial management in Bunga Tanjung Kindergarten, Sarolangun. This research uses a qualitative descriptive approach. The data was collected through a structured interview with the manager of Bunga Tanjung Kindergarten, Sarolangun. The data were analyzed using Miles and Huberman's model, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that school finances were well managed as planned as budgets. This is shown by several activity plans that are realized as appropriate namely transparency, accountable, effective, and efficiency. The financial management in this school starts from planning, implementing, recording, accountability, and reporting.

ABSTRAK: Sebuah lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik agar melahirkan hasil seperti yang diharapkan. Akan tetapi, seringkali terjadi penyelewengan oleh oknum. Selain itu, kurangnya kemampuan lembaga untuk mendapatkan sumber keuangan, besarnya pengeluaran operasional pendidikan dan infrastruktur serta tidak transparannya informasi keuangan yang disampaikan kepada badan pengawasan lembaga juga menjadi permasalahan yang serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan keuangan di TK Bunga Tanjung, Sarolangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur kepada pengelola TK Bunga Tanjung, Sarolangun. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan sekolah dikelola dengan baik sebagaimana rencana anggaran. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa rencana kegiatan yang terealisasi sesuai dengan harapan yaitu transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan pada lembaga sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pertanggung jawaban serta pelaporan.

Cara mensitasi artikel:

Ramlah, F. (2022). Pengelolaan Keuangan pada TK Bunga Tanjung, Sarolangun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(02), 95-104. <https://doi.org/10.46963/mash.v502.532>

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan ialah lembaga yang berusaha untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, budaya, penelitian keterampilan dan keahlian. Ini termasuk pendidikan pengetahuan/ keterampilan intelektual, spiritual dan profesional (Hasibuan, 2021). Sementara itu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah satuan pendidikan pada anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal yang penyelenggaraannya berupa program pendidikan untuk anak usia empat hingga enam tahun. Rohmat (2017) berpendapat, lembaga PAUD merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar.

Pengelolaan dapat dipahami sebagai suatu sistem urusan manajemen yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, evaluasi dan pengendalian upaya anggota organisasi, dan pelaksanaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Tyas, Akil & Kejora, 2021). Sejalan dengan itu, Yusuf (2019) berpandangan, pengelolaan PAUD yang baik merupakan salah satu syarat utama dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan PAUD. Disamping itu, ia memiliki fungsi salah satunya ialah untuk melihat dan memastikan ketercapaian tujuan yang telah dibuat, seperti manajemen keuangan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan anak usia dini agar semua proses pengelolaan berjalan dengan baik. Kementerian Pendidikan Nasional (2011) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai pengelolaan/ administrasi keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Maksudnya adalah, Indawati, Mulyati, dan Miftakhodin (2019) menjelaskan, pengelolaan keuangan sekolah adalah rangkaian kegiatan yang membakukan keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pengeluaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama pada manajemen keuangan lembaga. Di antara kesenjangan tersebut ialah masih keuangan lembaga PAUD tidak dikelola dengan baik, kurangnya sumber pemasukan sekolah, pengeluaran yang melebihi pemasukan, kebutuhan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang lebih besar. Hal ini diperparah dengan terdapat

oknum yang melakukan penyelewengan keuangan, dan tidak transparannya informasi keuangan yang diberikan oleh pengelola keuangan kepada badan pengawasan lembaga.

Sejalan dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan di TK Bunga Tanjung. Pengelolaan dan penggunaan keuangan yang baik sangat diperlukan oleh setiap lembaga. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan mempengaruhi efisiensi anggaran dalam melaksanakan semua rencana kegiatan sekolah dan mampu untuk mencapai tujuan yang efektif dan pengelolaan keuangan sekolah penting dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Puspita dan Sukur (2020) mengatakan, manajemen keuangan pendidikan memberikan atensi yang besar akan pentingnya tata kelola keuangan pendidikan dalam peningkatan program sekolah, pelaksanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan akademis peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana metode ini berusaha untuk menggambarkan gejala, objek, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi (Nugrahani, 2014). Fokus penelitian ini ialah pengelolaan keuangan lembaga PAUD dengan subjek penelitian ialah kepala TK Bunga Tanjung Sarolangun. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK Bunga Tanjung Sarolangun untuk mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan keuangan TK Bunga Tanjung Sarolangun.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan pada lembaga PAUD. Sementara itu, teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan informasi tambahan selain dari wawancara. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, dimana teknik ini meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Arikunto dalam Dewi dan Aminah (2018), organisasi pendidikan akan mencapai tujuan organisasinya secara efektif dan efisien

apabila digunakan manajemen yang baik, karena manajemen merupakan instrumen untuk mencapai tujuan. Salah satu bagian manajemen yang harus dikelola dengan baik adalah manajemen/ pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan merupakan salah satu isi dari manajemen lembaga pendidikan/ sekolah (Andiawati, 2017). Manajemen keuangan lembaga pendidikan adalah pengelolaan sumber daya keuangan yang diperoleh dan disalurkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Arwildayanto dalam Dilla (2019) mendefinisikan manajemen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan sebagai serangkaian kegiatan pengaturan keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, ekstraksi sumber daya biaya, pembukuan, pengeluaran, pemantauan dan pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan lembaga pendidikan agar lembaga pendidikan dapat secara efektif dan efisien dijalankan dalam melakukan fungsi memberikan layanan pendidikan yang berkualitas lebih baik. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah Hasibuan (2021) merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah .

Menurut Bafadal (2012), tujuan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan yaitu untuk mengatur agar segala upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan semaksimal mungkin. Selain itu pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau didapatkan dari semua sumber. Bersemaan dengan itu Kementerian Pendidikan Nasional dalam Indawati, Mulyati, dan Miftakhodin (2019) menjelaskan tujuan pengelolaan keuangan adalah:

1. Menaikan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan dana sekolah,
2. Menaikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana sekolah,
3. Mendorong penggunaan dana sekolah yang lebih hemat,
4. Mendorong penanggungjawab keuangan sekolah agar kompeten,
5. Menumbuhkan kreativitas dalam mencari sumber dana sekolah,
6. Membatasi penggunaan anggaran sekolah.

Pengelola keuangan sekolah diharuskan untuk menentukan keuangan sekolah, bagaimana mendapatkan pendanaan untuk prasarana sekolah dan pemakaian dana tersebut guna membiayai keperluan sekolah. Tugas pengelola keuangan antara lain:

1. Pengelolaan guna perencanaan perkiraan,

2. Pengelolaan memfokuskan pada ketentuan keputusan memusatkan perhatian pada keputusan pendanaan dan pembiayaannya,
3. Pengelolaan kerjasama dengan pihak lain,
4. Penggunaan keuangan dan mencari sumber dananya.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik (Rahmah, 2016). Selain itu, prinsip efektivitas perlu ditekankan. Sutomo menjelaskan penganggaran sekolah atau manajemen biaya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan serta panduan berkelanjutan untuk biaya operasional sekolah. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan (Arwildayanto, Lamatenggo, & Sumar, 2017) adalah:

1. Keterbukaan, keterbukaan di bidang manajemen maksudnya adalah adanya prinsip keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan maupun sekolah, pada lingkup manajemen keuangan yang harus ada keterbukaan dalam manajemen keuangan.
2. Tangungjawab, dalam manajemen keuangan penggunaan uang sekolah dapat menjelaskan mengenai keputusan, aktivitas, dan pelaksanaan tanggung jawabnya mengenai perencanaan yang sudah disepakati.
3. Efektif, pengelolaan keuangan dapat dikatakan menerapkan prinsip efektivitas apabila kegiatan yang dilakukan mampu mengatur keuangan untuk membiayai kegiatan tersebut guna mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitas hasil yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Efisiensi, efisiensi berkaitan dengan jumlah hasil kegiatan. Efisiensi adalah perbandingan optimal antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan keluaran. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, dan biaya.

Dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan anggaran sekolah merupakan salah satu kegiatan administrasi yang strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang menuntut prinsip tata kelola yang baik dan mengharuskan setiap lembaga pendidikan mampu melakukan pelaksanaan anggaran dengan baik dan benar sehingga setiap kegiatan dapat di pertanggung jawabkan (Rusdiana & Wardija, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala TK Bunga Tanjung Sarolangun bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sebagai

pengambil keputusan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola keuangan sekolah. Selain itu, kepala sekolah berhak untuk mencari dan menggunakan sumber dana sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Melalui kegiatan pengelolaan keuangan, kebutuhan pendanaan untuk kegiatan sekolah/lembaga sekolah dapat direncanakan, bersumber, dicatat secara transparan, dan digunakan untuk mendanai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien.

Prinsip tata kelola keuangan pada TK Bunga Tanjung Sarolangun digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang berfungsi dengan baik sesuai standar, menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, penggunaan dana, pemantauan dan evaluasi, akuntabilitas, dan lain sebagainya. Selain itu, prinsip fungsi pemisahan tugas antara fungsi otoriter, pemberi dana, dan bendahara juga diterapkan.

Kepala Sekolah berfungsi sebagai administrator, pemberi kekuasaan, dan dipercaya dengan fungsi menipkan pembayaran sebagai ordonator. Namun, ia tidak dibenarkan untuk menjalankan fungsi bendahara karena dia berkewajiban untuk melakukan pengendalian internal. Sementara itu, dalam hal pengelolaan keuangan, selain fungsi verifikasi hak, bendahara juga diberikan fungsi koordinasi.

Kemudian sumber dana yang telah dan akan dikelola Bunga Tanjung Sarolangun meliputi dana pemerintah yang diberikan melalui Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan ke semua sekolah setiap tahun ajaran, dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu, keuangan TK Bunga Tanjung Sarolangun juga bersumber dari dana sumbangan orang tua yang besarnya ditentukan melalui rapat komite sekolah. Dana tersebut meliputi dana iuran bulanan anak, dana pungutan dari siswa baru yang ditetapkan, dan sumbangan sukarela orang tua. Terakhir, keuangan lembaga juga bersumber dari dana masyarakat, dimana masyarakat/ warga sekolah yang peduli terhadap kegiatan pendidikan sekolah secara sukarela memberikan sumbangan yang tidak mengikat kepada TK Bunga Tanjung Sarolangun. Hal ini tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk sumbangan barang.

Pengelola lembaga TK Bunga Tanjung Sarolangun melakukan serangkaian perencanaan dalam kegiatan pengelolaan keuangan lembaga. Dalam perencanaan keuangan, kepala TK Bunga Tanjung Sarolangun harus menyusun rencana pengelolaan dana sekolah sebelum mengalokasikan

anggaran dana sekolah. Anggaran sekolah di awal tahun yang dituangkan dalam RKS (Rencana Kerja Sekolah). Dana direncanakan untuk satu tahun akademik, tetapi dana tidak diterima secara langsung selama satu tahun, melainkan setiap tiga bulan atau berkala. Rencana Pengelolaan Dana Sekolah adalah hasil Penilaian Mandiri Sekolah (EDS) jangka menengah (4 tahun) dan jangka pendek (1 tahun) yang berupa Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Rencana Kerja Tahunan (RKT). dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Berikutnya yang dilakukan kepala TK Bunga Tanjung Sarolangun dalam pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, keuangan yang telah didapatkan digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dana yang diterima dan digunakan harus disertai dengan bukti pembayaran atau bukti transaksi. Bukti transaksi akan dilampirkan sebagai kewajiban kepada pihak terkait. Semua dana yang dikeluarkan ditujukan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu, kendala dalam pelaksanaannya adalah sulitnya penagihan yang belum dibayar.

Selanjutnya, setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan harus dicatat dan dibukukan secara tertib sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab bendahara sekolah adalah memelihara pembukuan keuangan sekolah. Pembukuan lengkap merinci berbagai sumber pendanaan dan distribusi jumlah dan penggunaannya. Dalam hal pencatatan anggaran pendapatan dan belanja, bendahara TK yang menerapkan sistem akuntansi hanya mencatat dua volume penerimaan dan pengeluaran, yaitu rekening khusus dana BOP dan rekening khusus SPP.

Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, kepala sekolah wajib menyampaikan laporan dari bagian keuangan khususnya mengenai pengeluaran keuangan sekolah. Asesor dilakukan secara triwulanan atau semesteran. Pelaporan keuangan dan tanggung jawab lembaga pendidikan/sekolah harus dilaporkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penanganan pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran secara rinci dan transparan kepada orang tua siswa dan masyarakat berdasarkan sumber dana.

Dengan demikian, pelaksanaan pengelolaan keuangan TK Bunga Tanjung Sarolangun telah sesuai dengan teori-teori. Pengelolaan keuangan TK Bunga Tanjung Sarolangun meliputi perencanaan, pelaksanaan,

pencatatan, pertanggungjawaban atau pengawasan serta pelaporan. Selanjutnya rencana kegiatan pengelolaan tersebut juga sudah terealisasi sesuai dengan harapan, dimana dalam pengelolaan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola keuangan pada Lembaga PAUD sehingga kegiatan berfungsi dengan baik sesuai standar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di TK Bunga Tanjung Sarolangun telah dilaksanakan sesuai dengan teori-teori. Manajemen keuangan sekolah pada lembaga pendidikan anak usia dini di TK Bunga Tanjung Sarolangun merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Sebagaimana yang terjadi pada substansi manajemen pendidikan pada umumnya. Kegiatan manajemen keuangan di lembaga PAUD TK Bunga Tanjung Sarolangun dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pertanggungjawaban atau pengawasan serta pelaporan. Kemudian rencana kegiatan yang terealisasi sesuai dengan harapan pada suatu proses pendidikan dalam pengelolaan keuangan di TK Bunga Tanjung Sarolangun telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiawati, E. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*. 3, hal. 2. Surakarta: FKIP UNS .
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan: Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo* (Vol. 1). Bandung: Widya Padjajaran.
- Bafadal, I. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, R. M., & Aminah, A. (2018). Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Sekolah di TK 'Aisyiyah Tangerang Selatan. *SEMBADHA 2018: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1, hal. 177-179. Tangerang Selatan: Politeknik Keuangan Negara STAN. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230466373.pdf>
- Dilla, R. F. (2019). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353-371. doi:<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>
- Hasibuan, A. R. (2021). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar pada Akhir Periode 2020. *Juripol (Jurnal Institut Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 305.

- Indawati, E., Mulyati, & Miftakhodin. (2019). *Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS - Keu)*. Jakarta: Direktorat PembDirektorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Buku.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan: Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106. doi:<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77. doi:10.24256/kelola.v1i1.430
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ahadharah*, 83.
- Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *Yin Yang*, 309-310.
- Rusdiana, A., & Wardija. (2013). *Manajemen Keuangan Sekolah : Konsep, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah (Vol. 1)*. Bandung: Arsad Press.
- Tyas, E., Akil, & Kejora, M. t. (2021). Pengelolaan Keuangan dan Upaya Perbaikan Sistem Keuangan di TK Al-Istiqomah. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(2), 333-342. doi:10.31604/ptk.v4i2.333-342
- Yusuf, S. (2019). Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju PAUD Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 124-127. doi:10.29303/jipp.v4i2.93

Halaman ini dibiarkan kosong